

Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Broken Home: Kajian Pustaka Atas Strategi Dampak Dan Solusinya

¹Herlina, ²Agus Pahrudin

^{1,2}UIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, Lampung
Email: ¹herlinaliwa99@gmail.com²agus.pahrudin@radenintan.ac.id

Abstrak

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak. Namun, ketika keluarga mengalami keretakan (broken home), proses pendidikan akhlak anak menjadi terganggu. Kajian pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pendidikan akhlak yang dapat diterapkan dalam konteks keluarga broken home, menganalisis dampak psikologis dan moral yang ditimbulkan, serta merumuskan solusi edukatif yang efektif. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi literatur terhadap berbagai jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa anak dari keluarga broken home cenderung mengalami gangguan emosi, perilaku menyimpang, dan penurunan nilai-nilai moral. Strategi seperti penguatan peran orang tua tunggal, pendampingan psikologis, dan pendidikan berbasis nilai-nilai agama terbukti dapat meminimalisir dampak tersebut. Solusi pendidikan akhlak yang bersifat kolaboratif antara keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang tetap berakhlak meskipun berasal dari keluarga yang tidak utuh.

Kata Kunci: *Akhlak Anak, Keluarga Broken Home, Strategi Pendidikan, Dampak Psikologis, Solusi Edukatif*

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Keluarga, sebagai lingkungan pertama dan utama, memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. ¹Namun, dalam konteks keluarga broken home yang ditandai oleh perpisahan, perceraian, atau disfungsi keluarga peran ini seringkali terhambat, sehingga berdampak pada perkembangan akhlak anak.

meskipun anak-anak dari keluarga broken home menghadapi tantangan, mereka tetap dapat memiliki perkembangan moral yang baik melalui pengajaran, motivasi, dan keteladanan dari orang tua tunggal serta dukungan lingkungan sekitar.²

Namun, tidak semua anak dari keluarga broken home memiliki ketahanan yang sama.³ kurangnya pengawasan dan keteladanan dari orang tua dalam keluarga broken home dapat mendorong terbentuknya perilaku delinkuen pada anak.⁴

Dalam upaya mengatasi dampak negatif tersebut, pendidikan agama memainkan

peran penting.⁵ pentingnya internalisasi nilai-nilai akhlak melalui pendidikan agama di keluarga broken home, seperti mengajarkan anak untuk taat beribadah, menghormati orang tua, dan bersikap sopan kepada orang lain.⁶

Selain itu, dukungan sosial dari lingkungan sekitar juga berkontribusi dalam membangun ketahanan anak.² dukungan keluarga yang konsisten, keterlibatan sekolah, dan dukungan komunitas merupakan elemen kunci dalam membangun ketahanan anak dari keluarga broken home.³

Namun, tantangan tetap ada. anakanak usia dini dari keluarga broken home seringkali menunjukkan perilaku tidak sopan dan kurangnya pemahaman dalam beribadah, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih intensif dalam pendidikan akhlak mereka.⁴

Menghadapi kompleksitas ini, diperlukan strategi yang komprehensif dan kolaboratif antara keluarga, sekolah, dan komunitas untuk mendukung pendidikan akhlak anak-anak dari keluarga broken home.¹⁰ Kajian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, dampak, dan solusi dalam pendidikan akhlak anak dalam konteks keluarga broken home, guna memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih inklusif dan efektif.⁵

METODE PENELITIAN

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research).

Prosedur penelitian meliputi:⁶ Identifikasi Topik dan Tujuan Penelitian: Menentukan fokus kajian pada pendidikan akhlak anak dalam keluarga broken home, serta strategi, dampak, dan solusi yang relevan.⁷

- a. Pengumpulan Sumber Pustaka: Mengumpulkan jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait dari database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest.

- b. Seleksi dan Kategorisasi Sumber: Memilih sumber yang relevan dan terkini (dalam 3 tahun terakhir) untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi.
 - c. Analisis Isi: Menganalisis konten dari sumber pustaka untuk mengidentifikasi temamata utama terkait strategi, dampak, dan solusi dalam pendidikan akhlak anak.
 - d. Sintesis dan Penyusunan Laporan: Menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan yang sistematis dan terstruktur.
2. Metode Pengumpulan Data
- Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁸
- a. Studi Pustaka: Mengumpulkan literatur dari berbagai sumber akademik untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai topik penelitian.
 - b. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti laporan penelitian sebelumnya, artikel, dan buku yang relevan.
3. Analisis Konten: Menganalisis isi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi tema, pola, dan hubungan antar variabel yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak dari Keluarga Broken Home

Penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidikan akhlak pada anak dari keluarga broken home melibatkan pendekatan holistik yang mencakup:¹⁶

- a. Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak: Melalui tahapan transformasi nilai (penyampaian informasi), transaksi nilai (interaksi dan diskusi), dan transinternalisasi nilai (pembiasaan dan pengawasan), anak diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun.¹⁷

Pendidikan Karakter: Penerapan pendidikan karakter sejak usia dini membantu anak-anak dari keluarga broken home dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Pola Asuh yang Konsisten: Orang tua di keluarga broken home perlu menerapkan pola asuh yang konsisten, memberikan batasan dan aturan

yang jelas, serta menjadi teladan yang baik bagi anak.¹⁸

2. Dampak Keluarga Broken Home terhadap Perkembangan Akhlak Anak Anak-anak dari keluarga broken home menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi perkembangan akhlak mereka, antara lain:¹⁹

- a. Perilaku Delinkuen: Kurangnya pengawasan dan keteladanan dari orang tua dapat mendorong anak-anak untuk terlibat dalam perilaku menyimpang.²⁰

Penurunan Motivasi Belajar: Anak-anak dari keluarga broken home cenderung kurang mendapat perhatian dan dukungan dalam pendidikan mereka, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar.²¹

- b. Gangguan Perkembangan Moral dan Agama: Anak-anak usia dini dari keluarga broken home menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan nilai agama dan moral.²²

3. Solusi dalam Pendidikan Akhlak Anak dari Keluarga Broken Home

Beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak anak dari keluarga broken home meliputi:²³

- a. Dukungan Sosial dan Komunitas: Keterlibatan sekolah, komunitas, dan program bimbingan dapat membantu anak-anak dalam membangun ketahanan dan mengatasi dampak negatif dari perpecahan keluarga
- b. Pendidikan Agama: Penerapan pendidikan agama yang intensif, baik melalui keluarga maupun lembaga keagamaan, dapat memperkuat nilai-nilai akhlak dan moral pada anak-anak dari keluarga broken home
- c. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila: Menanamkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu anak-anak dari keluarga broken home dalam membentuk karakter yang kuat dan berakar pada nilai-nilai luhur bangsa.

KESIMPULAN

1. Pendidikan akhlak anak dalam keluarga broken home memerlukan

pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Internalisasi nilai-nilai moral dan agama menjadi strategi utama yang dapat diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan, serta dukungan dari lingkungan sekitar, terutama sekolah dan masyarakat.

2. Keluarga broken home memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan akhlak anak. Anak-anak dalam situasi ini rentan terhadap perilaku menyimpang, penurunan motivasi belajar, serta gangguan perkembangan nilai moral dan keagamaan. Ketidakhadiran salah satu figur orang tua seringkali berdampak pada kurangnya pengawasan dan bimbingan akhlak.
3. Solusi yang efektif mencakup intervensi dari berbagai pihak. Pendidikan agama, penguatan karakter melalui pendidikan formal dan nonformal, serta keterlibatan komunitas dan lembaga sosial menjadi aspek penting dalam mendukung anak-anak dari keluarga broken home agar tetap tumbuh dengan akhlak yang baik.
4. Peran lembaga pendidikan sangat strategis dalam mengisi kekosongan peran orang tua. Sekolah sebagai tempat kedua setelah keluarga harus mampu memberikan bimbingan moral dan pendidikan karakter secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 2021).
- Ika Raeni Novianti, Muhammad Yusuf, and Amin Nugroho, "(Studi Kasus Di Desa Nagasari Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara)" 2, no. 2 (2023): 1–9.
- Ahmad Suryadi, Universitas Islam, and Negeri Alauddin, *Ahmad Suryadi-Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*, 2022.
- Sinta Rahma Alfianah and Arief Sudrajat, "Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Delinkuen Anak : Analisis Fenomenologi" 8, no. 5 (2024): 937–44, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6098>.
- Syahru Ramadhan, "Kreativitas Guru Sd/Mi Dalam Mendesain Pembelajaran Pai Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Sikap Toleransi Siswa Di MIN 1 Sila," *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020): 181–205, <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/512>.
- Nurul Huda, Asyruni Multahada, and Keluarga Broken Home, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dusun Ramin Condong Desa Matang Labong Kecamatan Tebas Tahun 2023," *Tarbiya Islamica* 11, no. 1 (2023): 17–23.
- Rizca Hidayah Seftya, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Sma," *As - S A B I Q U N Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. September 2022 (n.d.): 775–85.

- Sebuah Kajian, Pustaka Tentang, and Pengaruh Keluarga, "Jurnal Tunas Cendekia" 0849 (n.d.): 25–32.
- Dina Amalia, Anizar Ahmad, and Maisarah Maisarah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dalam Keluarga Broken Home," *Suloh: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2019): 15–21, <https://jurnal.usk.ac.id/suloh/article/view/15330>.
- ¹⁰ Solihin Solihin, "Pengaruh Kedisiplinan Dan Kreativitas Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 8 (2022): 818–26, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/445>.
- Huda, Multahada, and Home, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dusun Ramin Condong Desa Matang Labong Kecamatan Tebas Tahun 2023."
- Fathor Rashid, *Buku Metode Penelitian Fathor Rasyid*, 2022.
- Ria Rahmatul Istiqomah Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022.
- Abubakar H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Cikal Pangayom et al., "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membangun Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Sosial Anak Broken Home," 2024, 2004–14.
- Dian Banga Bua, Abdullah Pandang, and Abdul Saman, "Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Penanganannya," *Guidance* 21, no. 01 (2024): 78–89, <https://doi.org/10.34005/guidance.v21i01.3816>.
- Alfianah and Sudrajat, "Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Delinkuen Anak : Analisis Fenomenologi."
- Kajian, Tentang, and Keluarga, "Jurnal Tunas Cendekia."
- Wahyu Bagja Sulfemi and Abdul Qodir, "Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smk Pelita Ciampea Relationship of 2013 Curriculum With Motivation Learning Students in Pelita Ciampea Vocational School," *Edutecno* 17, no. 2 (2017): 1–12.
- Asmuni Zain, "Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Rembang," *Sultra Educational Journal* 2, no. 3 (2022): 178–83, <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.380>.
- Amalia, Ahmad, and Maisarah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dalam Keluarga Broken Home."
- Huda, Multahada, and Home, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dusun Ramin Condong Desa Matang Labong Kecamatan Tebas Tahun 2023."
- Denny Adi et al., "Tumbuh Berkarakter Pancasila Di Tengah Keluarga Broken Home Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja," *Sindoro Cendikia Pendidikan* 1, no. 12 (2023): 101–112.